

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang menuju ke arah yang diinginkan. (Omachar, 2016, hal. 1) menjelaskan tentang definisi pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan sebagai pengajaran yang terorganisir dan berkelanjutan yang dimaksudkan untuk mentransmisikan berbagai pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan sikap yang diperlukan untuk aktivitas sehari-hari dalam kehidupan. Di sisi lain, pendidikan dapat dilihat sebagai proses dan produk dalam dimensi mana pun yang mengamatinya. Peserta didik seperti bahan mentah yang melalui proses untuk diubah menjadi produk. Dalam proses ini guru memainkan peran penting. Produk tersebut bisa dikatakan sebagai hasil belajar peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru.”

Giavrimis, dkk. dalam JaMee Kim dan WonGyu Lee (2013, hal. 1) mengatakan karena pendidikan mencerminkan budaya masyarakat, maka paradigma pendidikan terus berkembang untuk merespon perubahan di masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada saat ini telah mentransformasi cara pembelajaran abad 21. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu literasi atau keterampilan yang harus dimiliki setiap individu di era pembelajaran abad 21. Literasi TIK menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, dan/atau jaringan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan membuat informasi agar berfungsi dalam pengetahuan masyarakat menurut *ICT Literacy Panel* dalam Lau & Yuen (2014, hal. 5).

Begitu pun halnya dalam dunia pendidikan, guru dapat mengintegrasikan TIK ke dalam penyusunan kurikulum pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran sehingga menunjang program pengembangan pembelajaran di sekolah. Harus diakui bahwa guru berperan penting penting dalam setiap inisiatif

untuk meningkatkan proses belajar mengajar, guru yang memanfaatkan TIK akan memiliki dampak yang lebih baik terhadap pengimplementasian kurikulum dalam proses pembelajaran. Guru yang kreatif membuat aplikasi pembelajaran dengan memanfaatkan TIK akan membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik bila dibandingkan dengan pembelajaran berbasis ceramah. Untuk itu, peningkatan kapasitas guru dalam kemampuan TIK perlu untuk mendapatkan perhatian yang sangat besar .

Bagi peserta didik, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan hal baru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, terutama karena perkembangan teknologi yang makin maju, mau tidak mau harus mengikuti perkembangan tersebut, terlebih lagi dengan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (PJJ) peserta didik akhirnya mau tidak mau harus siap dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi tersebut. Tentu saja dalam pelaksanaannya membutuhkan sarana dan prasarana yang ideal, seperti komputer, laptop ataupun *smartphone* serta adanya jaringan internet yang memadai. Pemanfaatan TIK ini diharapkan dapat meningkatkan dan membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam belajar serta pengaruh psikologis belajar peserta didik sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Profil Literasi TIK Peserta Didik dan Guru Berdasarkan Persepsi Peserta Didik di SMA Pasundan 3 Kota Bandung.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi TIK yang dimiliki oleh guru dan peserta didik berbeda-beda.
2. Penerapan kemampuan literasi TIK dalam pembelajaran yang memiliki keterbatasan karena beberapa faktor.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

“Bagaimana profil Literasi TIK guru dan peserta didik di SMA Pasundan 3 Bandung?”

Adapun pertanyaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil literasi TIK guru berdasarkan persepsi peserta didik X IPA 3 di SMA Pasundan 3 Kota Bandung?
2. Bagaimana profil literasi TIK peserta didik X IPA 3 di SMA Pasundan 3 Kota Bandung?
3. Bagaimana hubungan literasi TIK peserta didik dengan guru?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi profil Literasi TIK guru dan peserta didik X IPA 3 di SMA Pasundan 3 Kota Bandung pada materi keanekaragaman hayati.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- Mendeskripsikan gambaran penerapan literasi TIK guru berdasarkan persepsi peserta didik.
- Mendeskripsikan gambaran penerapan literasi TIK peserta didik
- Mengidentifikasi hubungan literasi TIK peserta didik dengan literasi TIK guru

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam sumbangsih ilmu pengetahuan dalam hal kompetensi Literasi TIK. Literasi TIK dalam *Educational Testing Service* (International ICT Literacy Panel, 2007, hal. 2), didefinisikan menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, dan atau jaringan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi. Penggunaan literasi TIK dijadikan sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran yang dapat divariasikan sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (Rahmatina, Dharmono, & Kaspul, 2017, hal. 57).

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait Literasi TIK guru dan peserta didik serta hubungan keduanya khususnya dalam kegiatan pembelajaran biologi.

#### b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran yang memanfaatkan Literasi TIK sebagai kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran.

#### c. Bagi Peserta didik

Dapat dijadikan sebagai pedoman meningkatkan kemampuan Literasi TIK agar memudahkan dalam kegiatan belajar.

#### d. Bagi SMA Pasundan 3 Kota Bandung

Sebagai informasi dan juga pedoman untuk sekolah agar dapat memfasilitasi media ajar di sekolah agar lebih menunjang literasi TIK guru dan peserta didik.

e. Bagi Peneliti yang Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembanding atau bahan kajian bagi penelitian yang berkaitan dengan Literasi TIK selanjutnya.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk mengetahui variabel yang diukur dan menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan, berikut adalah definisi operasional dari penelitian ini:

1. Literasi TIK

Definisi Literasi TIK dari panel Literasi TIK internasional, yaitu, Literasi TIK menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, dan/atau jaringan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan membuat informasi agar dapat berfungsi dalam pengetahuan masyarakat (International ICT Literacy Panel, 2007, hal. 2). Menurut tinjauan (Bawden, 2001, hal. 218) literasi TIK dapat dipahami sebagai keterampilan operasional yang diperlukan untuk menggunakan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak aplikasi komputer termasuk pengolah kata dalam mencari dan membuat informasi.

2. Profil Literasi TIK Guru

Dengan kemajuan TIK, pendidikan dalam masyarakat modern menekankan penggunaan Teknologi Informasi sebagai bantuan untuk pemecahan masalah (JaMee & WonGyu, 2010, hal. 219). Profil Literasi TIK yang dimiliki oleh guru adalah kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dan mengolah informasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Literasi TIK guru dapat dilihat saat guru mengembangkan bahan ajar, membuat media pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, serta mengevaluasi dan mengolah nilai akhir peserta didik. Menurut Hsu (2010, hal. 175), guru harus mampu menilai Literasi TIK peserta didik secara empiris dan akurat serta mengintegrasikan TIK ke dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian, Literasi TIK guru dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan seiring dengan kemajuan teknologi di abad ke-21 ini.

### 3. Profil Literasi TIK Peserta didik

Profil Literasi TIK peserta didik adalah kemampuan yang terdapat pada peserta didik saat mencari informasi dan menyusun tugas. Namun, penggunaan TIK peserta didik dalam lingkungan yang berbeda seperti di lingkungan rumah atau sekolah memiliki tujuan yang berbeda seperti rekreasi atau mengerjakan tugas yang berhubungan dengan sekolah dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman penguasaan Literasi TIK peserta didik. Pendidikan harus berperan membantu peserta didik mengembangkan dan meningkatkan kemampuan Literasi TIK mereka dalam masyarakat berbasis informasi di mana teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang dan berkembang (Giavrimis & Ekaterini, 2012, hal. 21).

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi merupakan bagian yang menjelaskan gambaran dari kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

### 1. BAB I: Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan pembahasan suatu masalah penelitian sehingga timbul pertanyaan penelitian. Bagian ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

### 2. BAB II: Kajian Teori

Bagian ini berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian.

### 3. BAB III: Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang disajikan pada BAB I kemudian memperoleh kesimpulan yang disajikan pada BAB V.

### 4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

### 5. BAB V: Simpulan dan Saran

Bagian ini menyajikan hasil akhir dari penelitian yaitu simpulan dan saran. Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.